



MELALUI APLIKASI 'WASPADA' DI JSS Masyarakat Bisa Terlibat Awasi Pajak

YOGYA (KR) - Masyarakat umum bisa ikut terlibat melakukan pengawasan pajak daerah. Terutama menyangkut ketaatan pelaku usaha dalam memenuhi kewajiban mereka untuk membayar pajak daerah.

Pengawasan tersebut dapat dilakukan melalui aplikasi 'Waspada' yang dapat diakses melalui Jogja Smart Service (JSS). Dengan begitu, pengawasan ketaatan wajib pajak tidak hanya dilakukan oleh pemerintah daerah tetapi juga masyarakat. "Waspada' adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan masyarakat untuk ikut melakukan pengawasan pajak daerah. Laporan disampaikan secara daring," jelas Kepala Subbidang Penetapan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya Muhammad Rohmat Romadhon, Selasa (5/4).

Pelaku usaha yang termasuk dalam program pengawasan 'Waspada' adalah hotel, restoran, parkir, dan hiburan. Masyarakat bisa mengunggah foto bukti transaksi atau nota yang menampilkan nomor wajib pajak pelaku usaha, nilai transaksi, dan nilai pajak yang sudah dibayarkan.

"Masyarakat bisa melaporkan jika dalam nota tersebut belum disertai nomor wajib pajak atau tambahan nilai pajak yang harus dibayarkan. Nanti kami akan melakukan verifikasi dan pengecekan," imbuh Rohmat.

Rohmat mengatakan partisipasi ma-

sarakat dalam pengawasan pajak daerah sangat penting agar setiap pelaku usaha taat memenuhi kewajiban membayar pajak. "Siapa tahu, transaksi yang dilaporkan masyarakat tersebut belum dimasukkan dalam penghitungan pajak. Jadi, kami bisa menagihnya," tandasnya.

BPKAD, lanjutnya, akan melakukan sosialisasi pengawasan pajak 'Waspada' tersebut kepada pelaku usaha agar mereka memahami bahwa pengawasan pajak juga dilakukan masyarakat. Harapannya pelaku usaha bisa memahami sehingga semakin taat membayar pajak.

Ia mengatakan untuk meningkatkan animo masyarakat terlibat dalam pengawasan pajak daerah, maka BPKAD Kota Yogya menyiapkan hadiah yang akan diundi. "Mulai saat ini sudah bisa melaporkan. Nanti kami akan menutup periode pelaporan pada Oktober 2022 kemudian mengundi. Ada hadiah uang dengan total nilai Rp 20 juta," katanya.

Sementara itu, Kepala BPKAD Kota Yogya Wasesa berharap pengawasan pajak 'Waspada' tersebut dapat mendukung optimalisasi penerimaan pajak daerah khususnya untuk pajak hotel, restoran, hiburan, dan parkir.

"Harapannya, wajib pajak semakin taat pajak dan penerimaan pajak daerah semakin optimal. Bagaimanapun, konsumen sebenarnya yang membayar pajak tersebut. Pelaku usaha tinggal meneruskan ke pemerintah daerah," jelasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005